

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada BAB I, yaitu gambaran konsep diri anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016, gambaran keterampilan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016, dan hubungan antara konsep diri dengan keterampilan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016 berada pada kategori sudah berkembang sebanyak 98% dan 2% berada pada kategori dalam proses berkembang. Hal ini berarti bahwa mayoritas anak sudah berkembang dalam hal 1) Eksistensi Diri (*Existential Self*), 2) Pengkategorisasian Diri (*Categorical Self*), dan 3) Harga Diri (*Self Esteem*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan anak-anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016 sudah memiliki konsep diri yang baik.
2. Keterampilan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016 berada pada kategori yang tinggi sebesar 84%, pada kategori sedang 15% dan pada kategori kurang 1%. Hal ini berarti bahwa mayoritas anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2015-2016 memiliki keterampilan sosial yang baik dalam hal 1) Kerjasama Sosial, 2) Interaksi Sosial, dan 3) Kemandirian Sosial. Namun adapula anak yang keterampilan sosialnya berada pada kategori sedang dan rendah hal ini disebabkan karena anak yang menjadi sampel penelitian

sebanyak 100 anak yang berusia 5 – 6 tahun yang memiliki karakter yang unik, berbeda satu dengan yang lainnya dan juga masih berada pada tahapan perkembangan yang tentunya akan semakin berkembang saat usianya juga bertambah.

3. Hasil penelitian berdasarkan uji korelasi Kendall's tau diperoleh nilai $\text{sig} = 0.000$ lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan keterampilan sosial anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Besar korelasinya adalah sebesar 0.384 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan keterampilan sosial anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung akan tetapi hubungan yang diperoleh sangat rendah.
4. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri memberikan kontribusi sebesar 14.17% terhadap keterampilan sosial anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Sedangkan 85.26% keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara konsep diri dengan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu, konsep diri dengan keterampilan sosial merupakan dua hal penting yang berada pada diri anak dan harus dikembangkan sedini mungkin dengan stimulasi yang tepat. Orang-orang dilingkungan anak seperti orangtua, keluarga guru dan teman sebaya memiliki peranan penting dalam perkembangan konsep diri dan keterampilan sosial anak oleh sebab itu setiap orang dilingkungan anak harus bekerjasama. Hal ini dikarenakan lingkungan merupakan salah satu faktor penentu pembentukan konsep diri dan keterampilan sosial anak. Hal ini kiranya dapat menjadi kritik terhadap pembelajaran di Taman Kanak-kanak

agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan konsep diri dan keterampilan sosial anak secara optimal.

C. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak Sekolah diharapkan mampu meningkatkan konsep diri dan keterampilan sosial anak dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi konsep diri dan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak.
- b. Pihak Sekolah diharapkan dapat memberi penyuluhan dan pemahaman kepada orangtua mengenai pentingnya menstimulasi setiap aspek perkembangan pada anak karena aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam diri anak bukan hanya aspek kognitif yang menitik beratkan pada kegiatan akademik disekolah saja, konsep diri dan keterampilan sosial anak merupakan hal yang tidak kalah penting yang harus distimulasi secara tepat karena nantinya akan berdampak pada hubungan sosial anak di masyarakat.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat lebih memahami mengenai aspek perkembangan anak dan berupaya memberikan stimulasi dengan tepat.
- b. Diharapkan program-program dan metode pembelajaran yang diberikan guru sebaiknya mengandung unsur-unsur yang dapat mengembangkan konsep diri dan keterampilan sosial anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi baru bagi peneliti selanjutnya
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi faktor-faktor lain terkait dengan konsep diri dan keterampilan sosial anak
- c. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan metode penelitian yang lain untuk melihat lebih jauh terkait konsep diri dengan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak.